

**LAYANAN BIMBINGAN KARIR SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN
MINAT WIRAUSAHA SISWA SMK N 3 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memproleh Gelar Sarjana Strata I**

disusun oleh:

Anis Eka Saputri
NIM : 11220100

Pembimbing:

Muhsin, S.Ag, MA.
NIP : 19700403 200312 1 001

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 999 4/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**LAYANAN BIMBINGAN KARIR SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MINAT
WIRUSAHA SISWA SMK N 3 YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

N a m a : Anis Eka Saputri
Nomor Induk Mahasiswa : 11220100
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 27 Mei 2015
Nilai Munaqasyah : A-

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Muhsin, S.Ag. MA.
NIP. 19700403 2003121 1 001

Penguji II,

Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001

Penguji III,

Nailul Falah, S.Ag. M.Si
NIP. 19721001 199803 1 003

Yogyakarta, 29 Mei 2015

Dekan,



Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing mendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Anis Eka Saputri
NIM : 11220100
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Judul Proposal : Layanan Bimbingan Karir Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Wirausaha Siswa SMK N 3 Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat dengan segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 19 Mei 2015

Mengetahui,



Ketua Jurusan BKI

Muhsin, S.Ag., MA.

NIP. 19700403 2003121 1 001

Pembimbing

Muhsin, S.Ag., MA.

NIP :19700403 2003121 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Anis Eka saputri
NIM : 11220100
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Layanan Bimbingan Karir Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Wirausaha Siswa SMK N 3 Yogyakarta** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis.

Yogyakarta, 19 Mei 2015



Yang menyatakan,

Anis Eka Saputri
NIM: 11220100

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayahanda tercinta Slamet Muh Shodiq
2. Ibunda terkasih Sarmi



MOTTO

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

“Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain”

(Al Qur'an : Al-Insyirah : 7)*

* Al-'Aliyy Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemah*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006), hal. 478.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji bagi Allah SWT. Penulis panjatkan kehadiran-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Layanan Bimbingan Karir Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Wirausaha Siswa SMK N 3 Yogyakarta.

Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Atas izin Allah SWT dan dari berbagai pihak baik materi maupun spiritual, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. Drs. H. Akh Minhaji, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Nurjannah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi beserta seluruh dosen dan para stafnya yang telah memberi berbagai ilmu pengetahuan.
3. Muhsin, S.Ag., MA, selaku Ketua Jurusan BKI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah begitu sabar dalam memberikan arahan, serta motivasi selama penulisan skripsi ini.
4. Nailul Falah, S.Ag, M.Si, selaku Pembimbing Akademik penulis terimakasih atas bimbingannya selama ini.

5. Segenap Bapak Ibu Dosen khususnya Jurusan BKI dan seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah mengajarkan berbagai pengetahuan, semoga ilmunya dapat bermanfaat, Amiin.
6. Seluruh Staf dan Karyawan TU di Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan BKI yang telah membantu memperlancar segala urusan di kampus.
7. Drs. Maryana, selaku Koordinator dan Guru Bimbingan dan Konseling SMK N 3 Yogyakarta yang telah berkenan membimbing dan telah memberikan berbagai informasi dalam penyusunan skripsi ini.
8. Dian Ungki Yunita Dewi S. Pd, selaku guru pengampu kelas XII jurusan Multimedia SMK N 3 Yogyakarta yang telah berkenan memeberikan informasi dalam penyusunan skripsi ini.
9. Siswa-siswi kelas XII jurusan Multimedia yaitu Tio Tamara, Qulfa Khoirunnisa, Eri Pradipta, Galang I Isnanto, Muhammad F Rifai, dan Bagas S Wiyandaka yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi dalam penyusunan skripsi ini.
10. Terimakasih kepada adik-adik penulis Nur Rohman, Eka Fitriya Ningsih, Syahrul Junianto, dan Ari Nur Yanto yang selalu menghibur penulis dan memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
11. Simbah putri dan kakung yang selalu memberikan doa, kasih sayang serta segala dukungannya. Terima kasih pula untuk semua keluarga besar yang telah mensupport penulis hingga sekarang ini.

12. Seluruh teman-teman jurusan Bimbingan dan Konseling Islam. Khususnya BKI angkatan 2011 terima kasih atas motivasi, kebersamaan dan kenangannya selama ini.
13. Terimakasih sahabat BFF Ella, Riza, Halimah, Nifa yang selalu ada saat senang maupun susah.
14. Terimakasih untuk teman-teman PPL Asep, Umi, Winda, Uus yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasi untuk penulisan skripsi ini.
15. Teman-teman KKN angkatan 83, Dusun Demangan, Kali Bawang, Kulon Progo Fursana, Ali, Irhas, Sudarsono, Rizka, Yuni, dan Estri terimakasih atas semua kenangan yang kita lalui selama KKN, kita bersama saat senang dan sedih semoga akan menjadi momen yang selalu terkesan.
16. Sahabat-sahabat di Kos Griya Putri Ananda yang selalu menjadikan hari-hari penulis penuh warna dan penuh pengalaman.

Atas semua dukungan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis semoga menjadi amal baik dan ilmu dalam skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semuanya. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Semoga Rahmat dan Hidayah-Nya terus mengalir kepada setiap hamba-hamba-Nya. Amin.

Yogyakarta, 19 Mei 2015

Penulis,

Anis Eka saputri
NIM: 11220100

ABSTRAK

ANIS EKA SAPUTRI, “Layanan Bimbingan Karir Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Wirausaha Siswa SMK N 3 Yogyakarta”. Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketidakjelasan siswa setelah lulus sekolah. Sekolah Menengah Kejuruan yang seharusnya bisa mencetak siswa yang mampu menjadi pribadi yang mandiri akan tetapi pada kenyataannya setelah lulus sekolah siswa tersebut jenjang karirnya kurang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai yakni pribadi yang mandiri yang mampu bersaing di dunia usaha secara lebih nyata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk dan proses layanan bimbingan karir sebagai upaya meningkatkan minat siswa berwirausaha SMK N 3 Yogyakarta. Subjek dari penelitian ini yaitu koordinator guru BK SMK N 3 Yogyakarta, guru BK pengampu kelas XII jurusan Multimedia, dan 6 siswa kelas XII jurusan Multimedia. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga layanan bimbingan karir sebagai upaya meningkatkan minat wirausaha siswa SMK N 3 Yogyakarta yaitu layanan orientasi, layanan informasi, dan layanan penempatan. Tahapan dari pelaksanaan layanan bimbingan karir yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi, dan tahap tindak lanjut. Ketiga layanan tersebut sangat efektif dalam membantu merencanakan karir masa depan siswa dalam bidang wirausaha.

Key Words: Bimbingan Karir, Minat Wirausaha

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
F. Telaah Pustaka	11
G. Kerangka Teori.....	13
H. Metode Penelitian.....	43
BAB II GAMBARAN UMUM LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING KARIR SMK N 3 YOGYAKARTA.....	45
A. Gambaran Umum SMK Negeri 3 Yogyakarta.....	45

1. Letak Geografis SMK Negeri 3 Yogyakarta	45
2. Sejarah Singkat Berdirinya SMK Negeri 3 Yogyakarta...	46
3. Visi Dan Misi SMK Negeri 3 Yogyakarta	47
4. Struktur Organisasi SMK Negeri 3 Yogyakarta.....	47
5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta.....	50
6. Sarana dan Prasarana SMK Negeri 3 Yogyakarta.....	54
7. Bidang dan Program Keahlian SMK Negeri 3 Yogyakarta.....	56
8. Tempat Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan SMK Negeri 3 Yogyakarta	57
9. Tamatan atau Output SMK Negeri 3 Yogyakarta yang diharapkan.....	58
 B. Gambaran Umum Bimbingan dan Konseling Negeri 3 Yogyakarta	 60
1. Visi-Misi Bimbingan dan Konseling SMK Negeri 3 Yogyakarta.....	60
2. Tujuan dan Fungsi Bimbingan dan Konseling SMK Negeri 3 Yogyakarta.....	61
3. Bidang Pelayanan Bimbingan dan Konseling SMK Negeri 3 Yogyakarta.....	62
4. Struktur Organisasi Bimbingan dan Konseling SMK Negeri 3 Yogyakarta.....	63

5.	Sarana dan Prasarana Bimbingan dan Konseling SMK Negeri 3 Yogyakarta.....	68
6.	Layanan Bimbingan dan Konseling Karir SMK Negeri 3 Yogyakarta.....	69
BAB III	PROSES LAYANAN BIMBINGAN KARIR DALAM UPAYA MENINGKATKAN MINAT WIRAUSAHA SISWA SMK N 3 YOGYAKARTA	71
A.	LAYANAN ORIENTASI.....	72
1.	Tahap Perencanaan	74
2.	Tahap Pelaksanaan	76
3.	Tahap Evaluasi.....	76
4.	Tahap Tindak Lanjut.....	77
B.	LAYANAN INFORMASI.....	78
1.	Tahap Perencanaan	82
2.	Tahap Pelaksanaan.....	83
3.	Tahap Evaluasi.....	89
4.	Tahap Tindak Lanjut.....	90
C.	LAYANAN PENEMPATAN	92
1.	Tahap Perencanaan	95
2.	Tahap Pelaksanaan.....	96
3.	Tahap Evaluasi.....	97
4.	Tahap Tindak Lanjut.....	97
BAB IV	PENUTUP	100
A.	Kesimpulan	100

B. Saran-Saran	101
C. Kata Penutup	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Rekapitulasi Jumlah Siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta.....	52
Tabel 2	Pembagian Tugas Guru Bimbingan dan Konseling SMK Negeri 3 Yogyakarta.....	64
Tabel 3	Kegiatan <i>Carrier Day</i> Hari Pertama di SMK Negeri 3 Yogyakarta	82
Tabel 4	Kegiatan <i>Carrier Day</i> Hari Kedua di SMK Negeri 3 Yogyakarta..	86



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Demi menghindari adanya kerancuan dan kesalahpahaman dalam memahami judul “*Layanan Bimbingan Karir Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Wirausaha Siswa SMK N 3 Yogyakarta*” kiranya perlu penulis jelaskan beberapa hal untuk memberikan arah dan batasan pada pokok permasalahan, yaitu sebagai berikut:

1. Layanan Bimbingan Karir

Layanan bimbingan karir adalah salah satu jenis layanan bimbingan yang berusaha membantu individu dalam memecahkan masalah karir (pekerjaan) untuk memperoleh penyesuaian diri yang sebaik-baiknya untuk masa depannya.¹ Sedangkan layanan bimbingan karir yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah bentuk dan proses pelaksanaan bidang bimbingan konseling dalam rangka pemberian bantuan untuk menentukan bidang karir masa depan.

2. Upaya Meningkatkan Minat Wirausaha

Upaya adalah usaha, meningkatkan adalah membuat suatu keadaan menjadi lebih baik.²

¹ Munandir, *Program Bimbingan Karir di Sekolah*, (Jakarta : B3PTKSM, 1996), hal. 71.

² M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola,1996), hal. 47.

Menurut Hilgard, yang dikutip oleh Slameto, rumus tentang minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat selalu diikuti dengan rasa senang dan disitu ada kepuasan.³ Dalam definisi lain, minat adalah kecenderungan yang menatap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung di dalamnya.⁴

Wirausaha adalah kemampuan untuk melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan daripadanya dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan sukses. Menurut Thomas W. Zimmerer, yang dikutip oleh Daryanto, mendefinisikan bahwa wirausaha sebagai hasil dari suatu disiplin, proses sistematis penerapan kreativitas dan inovasi dalam memenuhi kebutuhan dan peluang pasar. Esensi dari wirausaha adalah menciptakan nilai tambah dengan cara-cara baru dan berbeda agar dapat bersaing.⁵

Jadi upaya meningkatkan minat wirausaha yang dimaksud penulis adalah usaha-usaha yang dilaksanakan guru BK dalam menjadikan peserta didiknya menuju kehidupan yang semakin tertata dengan melihat kecenderungan siswa yang sedang menempuh pendidikan tingkat

³ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), hal. 57.

⁴ Wingkel, *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1983), hal 30.

⁵ Daryanto, *Pendidikan Kewirausahaan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2012), hal.4-5.

Menengah Kejuruan dalam menentukan bidang usaha yang akan siswa kembangkan untuk mejadi suatu potensi yang menghasilkan.

3. Siswa SMK N 3 Yogyakarta

SMK N 3 Yogyakarta adalah sebuah sekolah menengah kejuruan negeri yang beralamatkan di Jl. Robert Wolter Monginsidi No. 2 Yogyakarta, dulu dikenal dengan nama STM 2 Jetis (STM 2 Yogyakarta). SMK Negeri 3 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah menengah tertua di Indonesia. SMK Negeri 3 Yogyakarta yang dikepalai oleh Drs. Aruji Siswanto memiliki sembilan kompetensi keahlian yakni teknik permesinan, teknik kendaraan ringan, teknik instalasi tenaga listrik, teknik gambar bangunan, teknik finishing kayu, teknik perkayuan, teknik audio vidio, teknik komputer dan jaringan, dan multimedia.⁶

Dalam penelitian ini penulis lebih berfokus kepada siswa kelas XII jurusan multimedia yang berjumlah 30 siswa dan penulis mengambil 6 siswa untuk dijadikan subyek dalam penelitian.

Berdasarkan uraian di atas, maka yang dimaksud judul skripsi ini adalah bentuk dan proses pelaksanaan bidang layanan bimbingan konseling dalam rangka pemberian bantuan untuk menentukan bidang karir masa depan dengan bantuan guru BK melalui usaha-usaha manata rencana karir siswa sehingga kecenderungan siswa dalam menata bidang usahanya semakin tertata yang kemudian dikembangkan menjadi potensi yang menghasilkan.

⁶ SMK N 3 Yogyakarta, *Dokumentasi Tata Usaha*, dikutip tanggal 20 Februari 2015.

B. Latar Belakang Masalah

Dalam pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 mengamanatkan Pemerintah Negara Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Selain itu setiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak serta tercantum dalam UUD 1945 pasal 27 ayat 2 yang mengatakan bahwa “tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan”⁷, maka dari itu setiap Warga Negara Indonesia dapat mensejahterakan kehidupan masing-masing dengan bekerja dan mencari penghasilan guna kelangsungan hidupnya.

Pekerjaan merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan. Manusia yang sudah menginjak usia dewasa akan merasa susah dan gelisah apabila manusia tersebut belum memiliki pekerjaan, sehingga pekerjaan akan menjadi persoalan penting dalam menjalani kehidupan.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS), Rusman Heriawan mengungkapkan bahwa pada Februari jumlah angka kerja bertambah sekitar 2,5 juta per tahun. Mereka adalah siswa yang baru lulus sekolah, mahasiswa yang baru lulus kuliah, dan siswa maupun mahasiswa yang *drop out*. Mereka langsung menjadi beban karena belum mendapatkan pekerjaan, sementara kemampuan ekonomi untuk menciptakan pekerjaan baru masih sangat terbatas.

⁷ Undang-Undang Dasar 1945 tentang Warga Negara dan Penduduk , pasal 27 ayat (2).

Kemampuan ekonomi dalam menciptakan lapangan kerja dan menyerap angkatan kerja yang mencari pekerjaan masih sangat minim.⁸ Memupuk jiwa wirausaha sejak dini sangatlah penting karena tanpa disadari hal tersebut akan sedikit menekan tingkat pengangguran yang semakin meningkat dari tahun ke tahun.

Wirausaha sangatlah penting di kalangan sekolah kejuruan, lulusan sekolah kejuruan dituntut untuk memiliki keahlian sesuai dengan bidang yang sudah digelutinya. Namun, pada kenyataannya minat siswa berwirausaha setelah lulus dari bangku sekolah masih sangat rendah sehingga menjadikan bimbingan karir perlu ditingkatkan supaya siswa setelah lulus dari sekolah siap untuk membuka usaha secara mandiri dalam mempersiapkan kehidupan karir tanpa menggantungkan pekerjaan kepada orang lain maupun dunia industri.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005, pasal 6 ayat 3 bahwa standart kompetensi lulusan pada satuan pendidikan menengah kejuruan (SMK) bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan jurusannya. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 23 Tahun 2007, tentang standart kompetensi lulusan satuan pendidikan SMK antara lain bahwa menguasai program kompetensi keahlian dan kewirausahaan untuk memenuhi tuntutan dunia kerja maupun untuk mengikuti pendidikan tinggi sesuai dengan jurusannya.

⁸ Muh. Yusuf, *Islam dan Kewirausahaan Inovatif*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hal. 64.

Hakikat pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu menjadi pribadi yang mandiri. Dengan demikian, sekolah sebagai lembaga pendidikan menjadi tempat yang sangat strategis untuk menumbuhkan minat wirausaha para peserta didik melalui bimbingan karir. Beberapa alasan sekolah kejuruan dapat menumbuhkan minat wirausaha, yaitu: Pertama, sekolah adalah lembaga pendidikan yang dipercaya masyarakat untuk mendapatkan masa depan yang lebih baik. Kedua, jaringan sekolah sudah ada sampai pelosok negeri. Ketiga, melalui sekolah juga dapat menjangkau dan mempengaruhi keluarga peserta didik.

Pemberian bimbingan minat wirausaha siswa untuk tumbuh subur menjadi calon pengusaha harus sedemikian rupa diberi kesempatan. Semangat untuk menciptakan lapangan kerja dan semangat untuk membangun bisnis harus memperoleh dorongan baik dari faktor intern maupun ekstern. Dalam hal ini guru BK mempunyai peran penting dalam memupuk jiwa wirausaha kepada para peserta didiknya melalui bimbingan karir.

Pendidikan yang merupakan dunia yang paling strategis untuk menyiapkan generasi mendatang agar memiliki paradigma berfikir dan berbuat sebagai seorang wirausaha, harus memberikan perhatian yang lebih serius lagi dari berbagai komponen bangsa.

Sesungguhnya dalam Islam sendiri sangat menganjurkan umatnya untuk berwirausaha. Hal ini terbukti dengan adanya banyak dalil-dalil yang mendorong umat Islam untuk berwirausaha. Selain itu Islam juga menegaskan

betapa pentingnya bekerja dan menyeru pada pemeluknya untuk bekerja keras mencari rizki, dan membuang rasa malas, menganggur dan pasrah dengan keadaan. Dalam Firman Allah QS. Al-Jumu'ah: 10, yang berbunyi :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ
وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

*“Apabila Telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.”*⁹

Bimbingan karir yang diadakan di SMK sangatlah penting demi membantu mengentaskan kegelisahan siswa dalam menentukan masa depannya. Bimbingan karir diberikan kepada siswa satu minggu sekali, atau siswa langsung berkunjung ke ruang BK untuk berkonsultasi. Bimbingan karir diberikan pada saat siswa sudah menginjak kelas XII, karena pada saat itu siswa dituntut sudah harus memiliki rencana masa depan yang jelas, sehingga ketika dia lulus dia sudah siap menghadapi dunia kerja yang semakin bersaing dari tahun ke tahun.

SMK N 3 Yogyakarta merupakan sarana pendidikan yang mengajar peserta didik menjadi manusia yang mampu mengaplikasikan ilmunya di lapangan atau di dunia kerja (wirausaha). Salah satu cara yaitu dengan memberi bekal yang cukup, baik secara materi maupun pengaplikasian ilmunya di lapangan. Multimedia merupakan salah satu program studi keahlian di SMK N 3 Yogyakarta yang mendidik siswanya agar mampu mengaplikasikan

⁹Al-‘Aliyy Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemah*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006), hal. 442.

ilmunya di dunia kerja, karena selain dibekali dengan ilmu dasar di sekolah mereka juga dituntut untuk mampu menjadi siswa yang terampil dalam dunia kerja dan usaha, sehingga setelah lulus mereka siap untuk terjun ke dunia kerja dan mampu menciptakan lapangan kerja sendiri.

Pengetahuan dan ketrampilan siswa multimedia yang diperoleh selama di bangku sekolah merupakan modal dasar yang dapat digunakan untuk berwirausaha. Pengetahuan, ketrampilan, pengalaman kerja lapangan serta kemauan yang dimiliki siswa multimedia dapat mendorong tumbuhnya minat untuk berwirausaha.

BK SMK N 3 Yogyakarta sangatlah peduli dengan masa depan siswa-siswinya, sehingga dalam hal ini guru BK memberikan layanan bimbingan karir untuk para anak didiknya dalam memberikan informasi baru terhadap siswa yang berminat menjadi wirausaha. Dalam mendukung menciptakan siswayang mampu berwirausaha SMK N 3 Yogyakarta juga memiliki mata pelajaran wirausaha.

SMK N 3 Yogyakarta dituntut berupaya menyesuaikan diri dengan perkembangan yang ada, supaya tidak terjadi kekeliruan bahwa sebagian besar lulusan SMK begitu selesai studinya cenderung untuk berupaya mencari pekerjaan yang berperan sebagai buruh parik, pegawai dan sebagainya. Jarang sekali para lulusan SMK yang mau dan mampu menciptakan serta mengembangkan lapangan pekerjaan sendiri. SMK N 3 Yogyakarta dituntut untuk menciptakan bukan hanya sebagai penyedia tenaga kerja yang siap

bekerja pada lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan dunia industri, akan tetapi juga dituntut untuk mengembangkan diri pada jalur wirausaha, agar dapat maju dalam berwirausaha dalam kondisi dan situasi apapun.

“Terkadang saya juga merasa kecewa mbak kalau anak-anak saya setelah lulus sekolah hanya bisa menjadi karyawan toko, kerja di pabrik, dan ada juga yang tidak memiliki pekerjaan, padahal watu mereka sekolah kami semaksimal mungkin mendorong mereka untuk menjadi pribadi yang mandiri mbak, tapi ya mau gimana lagi ya namanya aja anak pasti mempunyai tekad masing-masing, yang rajin ya sukses yang kurang rajin ya biasa aja. Bukan begitu mbak?”¹⁰

Harapan guru BK kepada semua siswa didiknya dalam memberikan bimbingan karir supaya mereka mampu menjadi pribadi yang mandiri yang mampu bersaing di dunia perbisnisan sehingga akan menciptakan lapangan-lapangan pekerjaan baru yang dapat mengurangi tingkat pengangguran yang semakin merajalela.

Dalam kehidupan nyata lulusan-lulusan SMK tidak bekerja sesuai dengan jurusannya, mereka seakan-akan bekerja dengan asal-asalan, misalnya saja terdapat siswa yang ketika sekolah siswa tersebut mengambil jurusan administrasi perkantoran akan tetapi pada kenyataannya dia tidak bekerja di kantor yang dengan duduk manis dia mampu berpenghasilan tinggi, dia hanya bekerja sebagai buruh pabrik, kasir toko, pramuniaga, SPG, dan lain sebagainya. Terdapat beberapa siswa yang berhasil akan tetapi prosentase keberhasilannya masih sangat rendah.

¹⁰ Hasil wawan cara dengan bapak Maryana, Koordinator BK SMK N 3 Yogyakarta, tanggal 29 Mei 2015.

Maka dari itu hal tersebut di atas menjadi hal menarik bagi penulis untuk diteliti, sebenarnya hal tersebut dapat terjadi dipengaruhi oleh apa saja, apa yang salah, apakah itu terjadi karena faktor dari siswa itu sendiri, apakah dari guru BK dalam memberikan layanan bimbingan karir kurang memotivasi siswa.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu rumusan masalah yaitu bagaimana bentuk dan proses pelaksanaan layanan bimbingan karir sebagai upaya meningkatkan minat wirausaha siswa SMK N 3 Yogyakarta?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk dan proses pelaksanaan pemberian layanan bimbingan karir di SMK N 3 Yogyakarta sebagai upaya meningkatkan minat wirausaha siswa.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan bimbingan karir untuk meningkatkan minat siswa berwirausaha, sehingga dapat menambah khasanah keilmuan di bidang

pendidikan dalam menerapkan layanan bimbingan dan konseling dalam lingkup sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa SMK N 3 Yogyakarta

Dapat memotivasi siswa dalam mengembangkan keahliannya untuk berani membuka usaha secara mandiri sehingga mampu bersaing di dunia bisnis.

b. Bagi Pembimbing

Menambah khasanah keilmuan dalam mengembangkan layanan bimbingan karir sehingga pembimbing dapat memberikan layanan yang dibutuhkan oleh siswa berkaitan dengan minat siswa dalam berwirausaha.

F. Telaah Pustaka

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan, terdapat beberapa karya ilmiah yang berkaitan dengan topik yang penulis teliti, antara lain sebagai berikut:

1. Dewi Kristina dengan judul “Implementasi Bimbingan Karir Pada Siswa SMK Tata Busana (Studi SMK Ma’arif Al-Munawwir Krapyak Sewon Bantul yogyakarta)”. Dalam penelitian ini membahas tentang bentuk layanan bimbingan karir yang meliputi layanan orientasi, layanan

informasi, dan layanan penempatan.¹¹ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah membahas tentang bentuk layanan bimbingan dan pelaksanaannya. Sedangkan perbedaannya terletak pada bentuk bimbingan yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 bentuk layanan bimbingan yaitu layanan orientasi, layanan informasi dan layanan penempatan sedangkan dalam penelitian yang penulis lakukan menggunakan 6 layanan bimbingan yaitu layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan, layanan pembelajaran, layanan bimbingan individu dan layanan bimbingan kelompok.

2. Aupal Marom dengan judul “Upaya Membangun Kemandirian Remaja Melalui Praktek Wirausaha Di Yayasan Al-Falah Yogyakarta Periode 2006/2007”. Dalam penelitian ini membahas tentang upaya untuk membina kemandirian para kader melalui praktek wirausaha mulai dari perekrutan kader, praktek wirausaha yang meliputi penjualan CD (*Compact Disc*) terkait pendidikan, menjaga kios dan sales, pembinaan keagamaan, dan pemberian uang saku serta hasilnya.¹² Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah usaha-usaha dalam membangun kemandirian dalam berwirausaha. Sedangkan perbedaannya

¹¹ Dewi Kristina, *Implementasi Bimbingan Karir Pada Siswa SMK Tata Busana (Studi SMK Ma'arif Al-Munawwir Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta*, Skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2011).

¹² Aupal Marom, *Upaya Membangun Kemandirian Remaja Melalui Praktek Wirausaha Di Yayasan Al-Falah Yogyakarta Periode 2006/2007*, Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2007).

terletak pada metode pelaksanaan dalam upaya meningkatkan minat berwirausaha.

3. Umi Sholekhah dengan judul “Hubungan Antara Bimbingan Karir Dengan Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”. Dalam penelitian ini membahas tentang kegiatan bimbingan karir yang ada di UIN Sunan Kalijaga, apakah berkaitan dengan motivasi berwirausaha pada mahasiswa atau tidak berkaitan.¹³ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang bimbingan karir dan wirausaha. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada jenis penelitiannya, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan penelitian yang penulis lakukan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

G. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Minat Wirausaha Siswa

a. Pengertian Minat Wirausaha

Menurut Hilgard, yang dikutip oleh Slameto rumus tentang minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminanti seseorang,

¹³ Umi Sholekhah, *Hubungan Bimbingan Karier dengan Motivasi berwirausaha pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2012).

diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat selalu diikuti dengan rasa senang dan disitu ada kepuasan.¹⁴

Wirausaha adalah suatu gaya hidup dan prinsip-prinsip tertentu akan mempengaruhi strategi karir.¹⁵ Stevenson, Robert, dan Grousbek (1994), memandang wirausaha sebagai suatu pendekatan manajemen dan mendefinisikannya sebagai pengajaran peluang tanpa memperhatikan sumber daya yang dikendalikan saat ini. Schraam (2006), mendefinisikan wirausaha sebagai proses seseorang atau sekelompok orang yang memikul resiko ekonomi untuk menciptakan organisasi baru yang akan mengeksploitasi teknologi baru atau proses inovasi yang menghasilkan nilai untuk orang lain. Baringer dan Ireland (2008) mendefinisikan wirausaha sebagai proses seorang individu mengejar peluang tanpa memperhatikan sumber daya yang dimiliki saat ini.¹⁶

Selain dari beberapa pengertian diatas, pengertian wirausaha dapat dilihat dari berbagai sudut pandang dan konteks, yaitu:

1) Pandangan Ahli Ekonomi

Wirausaha adalah orang yang mengkombinasikan dan mengorganisasikan faktor-faktor produksi untuk tujuan

¹⁴ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, hal. 57.

¹⁵ Geoffrey G. Meredith, *Kewirausahaan: Teori dan Praktek*, (Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo, 2000), hal.9.

¹⁶ Serian Wijatno, *Pengantar Entrepreneurship*, (Jakarta: Gramedia, 2009), hal. 2-3.

memproduksi barang dan jasa, sehingga meningkatkan nilai yang lebih tinggi dari sebelumnya.

2) Pandangan Ahli Manajemen

Wirausaha adalah seseorang yang memiliki kombinasi unsur-unsur internal yang meliputi motivasi, visi, komunikasi, optimisme, dorongan, semangat, dan kemampuan untuk memanfaatkan peluang usaha.

3) Pandangan Pelaku Bisnis

Wirausaha adalah pengusaha yang merupakan pelopor dalam bisnis, inovator, penanggung resiko yang mempunyai visi ke depan dan memiliki keunggulan dalam prestasi di bidang usaha (pengusaha yang kreatif).

4) Pandangan Psikolog

Wirausaha adalah seseorang yang memiliki dorongan kuat dari dalam dirinya untuk memperoleh suatu tujuan serta suka bereksperimen untuk menampilkan kebebasan dirinya di luar kekuasaan orang lain.

5) Pandangan Pemodal

Wirausaha adalah orang yang menciptakan kesejahteraan untuk orang lain, menemukan cara-cara baru untuk menggunakan sumber daya, mengurangi pemborosan, dan membuka lapangan kerja yang disenangi masyarakat.¹⁷

¹⁷ Daryanto, *Pendidikan*, hal. 5-6.

Dari beberapa pengertian di atas, yang dimaksud minat wirausaha adalah kesanggupan atau keenderungan untuk berhubungan dengan bidang wirausaha sehingga individu memiliki daya tarik yang kuat terhadap pekerjaan wirausaha.

b. Jiwa Wirausaha

Para wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan daripadanya dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan sukses.

Seorang wirausaha yang baik mempunyai ciri-ciri dan watak yang menunjukkan dari profil wirausaha tersebut, ciri-ciri dan watak akan dijabarkan dibawah ini. Ciri-ciri dan watak wirausaha yang baik, yakni:

- 1) Percaya diri, meliputi berkeyakinan, ketidaktergantungan, individualistik, dan optimisme.
- 2) Berorientasi pada tugas dan hasil, meliputi kebutuhan akan prestasi, berorientasi laba, ketekunan dan ketabahan, tekad kerja keras, mempunyai dorongan kuat, *energetic*, dan inisiatif.
- 3) Pengambilan resiko, meliputi kemampuan mengambil resiko, menyukai tantangan.
- 4) Kepemimpinan, meliputi bertingkah laku sebagai pemimpin, dapat bergaul dengan orang lain, menanggapi saran dan kritik.

- 5) Keorisinilan, meliputi inovatif dan kreatif, fleksibel, punya banyak sumber, serba bisa, dan mengetahui banyak hal.
- 6) Berorientasi ke masa depan, meliputi pandangan ke depan, perseptif.¹⁸

Sedangkan ciri-ciri dan watak yang berorientasi pada siswa yang dijelaskan oleh Wulan Ayodya dalam bukunya yang berjudul siswa juga bisa jadi pengusaha adalah:

- 1) *Adaptability*, adalah kemampuan dalam menghadapi situasi baru dan menemukan solusi kreatif dari permasalahan-permasalahan yang ada.
- 2) *Competitiveness*, adalah kesediaan untuk bersaing dan menguji diri sendiri terhadap orang lain.
- 3) *Confidence*, adalah sikap penuh keyakinan bahwa kamu bisa lakukan apa yang telah kamu tetapkan secara konsisten.
- 4) *Dicipline*, adalah kemampuan untuk tetap fokus dan taat pada jadwal serta *deadline* (batas waktu).
- 5) *Passion*, adalah gairah untuk bekerja keras dalam mencapai tujuan.
- 6) *Honesty*, adalah komitmen untuk berpegang pada kebenaran, tidak dusta, dan bersikap *fair* (adil) setiap berhubungan dengan orang lain.
- 7) *Organizing*, adalah kemampuan untuk mengorganisasikan atau mengatur segala sesuatu agar mencapai tujuan.

¹⁸ Geoffrey G. Meredith, *Kewirausahaan: Teori*, hal. 5-6.

- 8) *Perseverance*, adalah kegigihan untuk bertahan mencapai tujuan, apapun kendalanya.
- 9) *Persuasiveness*, adalah kemampuan untuk membuat orang lain tertarik dan meyakinkan orang lain atas ide kamu.
- 10) *Risk taking*, adalah dorongan untuk berani menghadapi dan mengambil resiko.
- 11) *Understanding*, adalah kemampuan untuk mendengarkan dan berempati kepada orang lain.
- 12) *Vision*, adalah kemampuan untuk melihat hasil akhir dari tujuan kamu sambil bekerja untuk mencapainya.¹⁹

Para wirausaha memiliki kemampuan tertentu yang dapat diterapkan pada sejumlah karir yang luas yang dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut ini:

- 1) Pilihlah sebuah karir yang akan memberikan kemungkinan untuk mewujudkan diri anda secara kreatif dan juga memungkinkan pertumbuhan pribadi
- 2) Jika akan memulai karir, tirulah orang-orang yang berhasil sebelum anda, jangan meniru secara buta
- 3) Galilah karir anda secara lebih mendalam
- 4) Selalu berusaha meningkatkan diri.
- 5) Selalu siap dengan perubahan
- 6) Berorientasi pada tindakan

¹⁹ Wulan Ayodya, *Siswa Juga Bisa jadi Pengusaha : Tips dan Trik Berwirausaha Bagi Siswa*, (Jakarta: Esensi, 2011), hal. 34-43.

- 7) Mengenali kelebihan dan kelemahan diri pribadi anda
- 8) Buatlah jadwal dengan jelas, dan pastikan banyak waktu untuk berwirausaha
- 9) Tunjukkan tanggung jawab dan keyakinan dalam diri anda
- 10) Penampilan diri akan mempengaruhi citra diri anda.²⁰

c. Tahapan Wirausaha

Menurut Hisrich (2008), mengatakan bahwa terdapat empat fase dalam proses wirausaha, yaitu:

- 1) Identifikasi dan evaluasi peluang

Fase ini merupakan fase tersulit karena peluang bisnis yang bagus tidak muncul begitu saja namun merupakan kejelian wirausahawan terhadap lingkungannya yang selanjutnya akan dievaluasi, proses evaluasi merupakan elemen paling kritis dalam proses wirausaha karena melalui kegiatan ini wirausaha dapat menilai apakah produk tertentu akan memberikan hasil yang memadai dibanding dengan sumber daya yang diperlukan.

- 2) Pengembangan rencana bisnis

Suatu rencana bisnis diperlukan untuk memanfaatkan peluang dan menetapkan sumber daya yang diperlukan, memperoleh sumber daya tersebut, dan mengelola dengan baik usaha yang dibentuk.

²⁰ *Ibid.*, hal. 12-13.

3) Penentuan sumber daya yang dibutuhkan

Proses ini dimulai dengan menilai sumber daya yang dimiliki seorang wirausahawan.

4) Pengelolaan perusahaan yang dibentuk

Setelah mendapatkan sumber daya, langkah selanjutnya menggunakan sumber daya tersebut untuk mengimplementasikan rencana bisnis yang sudah dibuat.²¹

Sedangkan dalam teori lain disebutkan bahwa terdapat tiga tahapan dalam proses wirausaha yakni:

1) Tahap imitasi dan duplikasi

Pada tahap ini, para wirausaha meniru ide-ide orang lain, baik dari segi teknik produksi, desain, proses, organisasi usaha, dan pola pemasarannya.

2) Tahap duplikasi dan pengembangan

Pada tahap ini, para wirausaha mengembangkan ide-ide barunya, walaupun masih dalam perkembangan yang lambat dan cenderung kurang dinamis.

3) Tahap menciptakan sendiri produk baru yang berbeda

Pada tahap ini, para wirausaha memulai berfikir untuk mencapai hasil yang lebih baik lagi, dengan cara menciptakan produk baru dan berbeda.²²

²¹ Serian Wijatno, *Pengantar*, hal. 11.

²² Daryanto, *Pendidikan*, hal. 15.

Menurut Ari Wibowo Prijosaksono yang dikutip dalam bukunya Yuyus Suryana dan Kartib Bayu mengemukakan usaha-usaha meningkatkan minat wirausaha untuk menjadi wirausaha sukses adalah:

1. *Find your purpose and dream all the time*, yaitu sukses sebuah perjalanan bukan tujuan.
2. *Never ending innovattion*, yaitu inovasi tiada henti. Inovasi merupakan kreativitas yang diterjemahkan menjadi suatu yang dapat diimplementasikan dan memberi nilai tambah atas sumber daya yang kita miliki.
3. *Learn, change, and grow*, yaitu senantiasa belajar, belajar, dan belajar.
4. *Accumulative your asset*, yaitu tujuan akhir wirausaha adalah mencapai kebebasan finansial.
5. *Use leverage concept to build your business*, yaitu seseorang wirausaha yang cerdas harus mampu menggunakan tenaga dan waktu orang lain untuk mencapai tujuannya.
6. *Nurture equip develop your people*, yaitu mampu menggunakan waktu dan tenaga orang lain dan tenaga orang lain untuk mencapai tujuannya.
7. *Systemize your business*, yaitu mampu membangun sistem bisnis yang efektif dan efisien.

8. *Build network and alliance*, yaitu mampu membuat jaringan kerja yang kuat baik dalam segi peluang bisnis, modal, maupun akses pada pemerintah.
9. *Be smart investor*, yaitu salah satu kekuatan wirausaha yang cerdas dan sukses adalah kemampuan dalam mengelola portofolio assetnya sehingga senantiasa berkembang dan bertambah banyak.
10. *The power of giving, give and be grateful*, yaitu kebiasaan wirausaha sejati adalah beramal dan mengucapkan syukur.²³

d. Wirausaha ditinjau dari Pandangan Islam

Berwirausaha sebenarnya sudah diajarkan sejak zaman baginda Rasulullah, beliau memulai usaha sejak usia 12 tahun yang bermula dari bisnis kecil-kecilan hingga bisnis yang berkembang pesat sampai Negeri Ethiopia, Syria, dan Jorash. Semala 20 tahun, beliau menjalankan profesinya sebagai wirausaha.

Kegiatan wirausaha juga diperintahkan dalam Islam, sebagaimana dalam firman Allah QS. At-Taubah ayat 111, yang berbunyi :

﴿إِنَّ اللَّهَ اشْتَرَى مِنَ الْمُؤْمِنِينَ أَنفُسَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ بِآتٍ لَهُمُ الْجَنَّةِ يُقَنِّلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَيَقْنَلُونَ وَيَقْنَلُونَ وَعَدًّا عَلَيْهِ حَقًّا فِي التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ وَالْقُرْآنِ وَمَنْ أَوْفَى بِعَهْدِهِ مِنَ اللَّهِ فَاسْتَبْشِرُوا بِبَيْعِكُمُ الَّذِي بَايَعْتُمْ بِهِ وَذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ﴿١١١﴾﴾

²³ Yuyus Suryana, *Kewirausahaan: Pendekatan karakteristik wirausaha sukses*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 68.

“Sesungguhnya Allah Telah membeli dari orang-orang mukmin diri dan harta mereka dengan memberikan surga untuk mereka. mereka berperang pada jalan Allah; lalu mereka membunuh atau terbunuh. (Itu Telah menjadi) janji yang benar dari Allah di dalam Taurat, Injil dan Al Quran. dan siapakah yang lebih menepati janjinya (selain) daripada Allah? Maka bergembiralah dengan jual beli yang Telah kamu lakukan itu, dan Itulah kemenangan yang besar.”²⁴

Berdasarkan ayat al-Qur'an di atas menegaskan betapa pentingnya menjadi seorang wirausaha oleh karena itu guru BK berupaya menjadikan siswa didiknya mempunyai jiwa wirausaha sehingga siswa tersebut berminat dalam bidang wirausaha.

2. Tinjauan Tentang Layanan Bimbingan Karir

a. Pengertian Layanan Bimbingan Karir

Bimbingan karir menurut Munandir adalah salah satu jenis bimbingan yang berusaha membantu individu dalam memecahkan masalah karir (pekerjaan) untuk memperoleh penyesuaian diri yang sebaik-baiknya untuk masa depannya. Teorinya Donal Super yang ditulis dalam bukunya Munandir memandang bahwa pemilihan karir merupakan implementasi konsep diri seseorang memiliki kualifikasi untuk bidang pekerjaan dan setiap pekerjaan menuntut suatu pola karakteristik kecakapan dan sifat-sifat pribadi dengan toleransi yang luas.

²⁴ Al-'Aliyy Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemah*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006), hal. 163.

Bimbingan karir menurut Rochman Natawidja yang dikutip oleh Munandir adalah proses membantu seseorang untuk mengerti dan menerima gambaran tentang diri pribadinya dan gambaran dunia kerja di luar dirinya, mempertemukan gambaran tentang diri tersebut dengan dunia kerja, dan pada akhirnya dapat:

- 1) Memilih bidang pekerjaan
- 2) Menyiapkan diri untuk bidang pekerjaan
- 3) Memasuki dan membina karir dalam bidang pekerjaan.²⁵

Bimbingan karir adalah kegiatan layanan bantuan kepada para siswa dengan tujuan agar mereka memperoleh pemahaman dunia kerja dan akhirnya mereka mampu menentukan pilihan kerja dan menyusun perencanaan karir. Bimbingan karir merupakan usaha individu dalam memecahkan masalah pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan diri dan lingkungannya.²⁶

Bimbingan karir di sekolah adalah upaya untuk membina individu atau siswa untuk memahami dan menggunakan secara luas kesempatan-kesempatan pendidikan, jabatan, dan pribadi yang mereka miliki atau mereka dapat mengembangkan sebagai suatu bentuk

²⁵ Munandir, *Program Bimbingan Karir di Sekolah*, (Jakarta : B3PTKSM, 1996), hal. 71-72.

²⁶ Abu Ahmadi, *Bimbingan dan konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 172.

bantuan yang sistematis untuk dapat memperoleh penyesuaian baik terhadap sekolah, siswa, maupun kehidupannya.²⁷

Dari beberapa pengertian di atas dapat ditegaskan bahwa bimbingan karir adalah usaha pemberian bantuan kepada individu yang di dalamnya mencakup suatu proses belajar dan peran-peran yang disandang sepanjang hidup demi mencapai kebahagiaan sesuai dengan yang diharapkan.

b. Tujuan Layanan Bimbingan Karir

Mengacu dari beberapa pengertian di atas, tujuan layanan bimbingan karir adalah:

- 1) Dapat memahami dan menilai dirinya sendiri, terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengenai kemampuan minat, bakat, sikap, dan cita-citanya.
- 2) Memahami dan menyadari nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan yang ada dalam masyarakat.
- 3) Mengetahui berbagai macam pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengetahui jenis-jenis pendidikan dan latihan yang diperlukan bagi suatu bidang tertentu, memahami hubungan bidang usaha dirinya sekarang dengan masa depan.
- 4) Menentukan hambatan-hambatan yang mungkin timbul yang disebabkan oleh dirinya sendiri dan faktor lingkungan, serta mencari jalan untuk dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

²⁷ Munandir, *Program Bimbingan Karir*, hal. 12.

- 5) Para siswa dapat merencanakan masa depannya serta menemukan karir dan kehidupannya yang serasi dan sesuai.²⁸

c. Jenis- jenis Layanan Bimbingan Karir

Dalam bimbingan karir terdapat 6 layanan pokok, yaitu sebagai berikut:

1) Layanan Orientasi

Layanan orientasi merupakan layanan yang dilakukan untuk memperkenalkan siswa baru atau seseorang terhadap lingkungan yang baru dimasukinya. Dikutip oleh Prayitno, Allan dan McKean menegaskan bahwa tanpa program-program orientasi, periode penyesuaian untuk sebagian besar siswa berlangsung kira-kira tiga atau empat bulan. Dalam penelitian Allan dan McKean menunjukkan beberapa hal yang perlu mendapat perhatian, yakni:²⁹

- a) Program orientasi yang efektif mempercepat proses adaptasi dan juga memberikan kemudahan untuk mengembangkan kemampuan memecahkan masalah.
- b) Siswa-siswa yang mengalami masalah penyesuaian kurang berhasil di sekolah.

²⁸ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karir)*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2005), hal. 34.

²⁹ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hal. 255-256.

- c) Siswa-siswa dari kelas sosio-ekonomi yang rendah memerlukan waktu yang lebih lama untuk menyesuaikan diri daripada anak-anak dari kelas sosio-ekonomi yang lebih tinggi.

Setiap individu yang memasuki lingkungan baru perlu segera diperkenalkan dengan kondisi lingkungan barunya tersebut, hal-hal yang berkaitan dengan layanan orientasi adalah:

- a) Sistem penyelenggaraan pendidikan pada umumnya
- b) Kurikulum yang ada
- c) Penyelenggaraan pengajaran
- d) Kegiatan belajar siswa yang diharapkan
- e) Sistem penilaian, ujian, dan kenaikan kelas
- f) Fasilitas dan sumber yang ada (ruang kelas, laboratoium, perpustakaan, dan ruang praktek)
- g) Fasilitas penunjang (sarana olahraga dan rekreasi, pelayanan kesehatan, pelayanan bimbingan konseling, kafetaria, dan tata usaha)
- h) Staf pengajar dan tata usaha
- i) Hak dan kewajiban siswa
- j) Organisasi orang tua siswa
- k) Organisasi sekolah yang menyeluruh.³⁰

³⁰ *Ibid.*, hal. 257.

Dalam orientasi terhadap bimbingan karir, ditujukan agar siswa dapat mengetahui kemanfaatannya bagi kelancaran studi mereka, sehingga dapat membangkitkan minat siswa untuk memanfaatkan layanan-layanan bimbingan karir, khusus bagi siswa-siswa tingkat akhir agar mereka dapat mengenal sekolah-sekolah atau lembaga-lembaga kerja yang ada di sekitar sekolah.

2) Layanan Informasi

Layanan informasi adalah layanan berupa pemberian pemahaman kepada siswa tentang hal yang diperlukan untuk menjalani tugas dan kegiatan di sekolah untuk menentukan dan mengarahkan tujuan hidup. Adapun bahan informasi yang diberikan siswa adalah data yang telah dikumpulkan dan diolah, informasi yang relevan yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam rangka pemahaman diri, lingkungan, pengarahan diri, pembuatan keputusan-keputusan tentang pilihan, dan pemecahan masalah yang dihadapi.³¹

Jenis-jenis informasi yang diberikan kepada siswa adalah sebagai berikut:

a) Informasi Bidang Pribadi

Beberapa masalah yang diinformasikan kepada siswa berkaitan dengan bidang pribadi yaitu:

(1) Pemahaman dan pengembangan dan bakat minat

³¹ Andi Mappiare, *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1984), hal. 227-278.

- (2) Pengembangan sikap hidup yang sehat dan efektif
- (3) Problem masa remaja dan cara mengatasinya
- (4) Perkembangan psiko seksual remaja
- (5) Emosi dan cara mengatasinya

b) Informasi Bidang Sosial

Beberapa bahan yang disampaikan kepada siswa berkaitan dengan bidang sosial yaitu:

- (1) Problem pergaulan antar remaja dan cara pengendaliannya
- (2) Hak dan kewajiban sebagai anggota sekolah dan masyarakat
- (3) Etika pergaulan antara pria dan wanita
- (4) Pengenalan dan pemahaman norma agama, adat, sosial, dan hukum.

c) Informasi Bidang Belajar

Beberapa hal yang perlu diinformasikan kepada siswa berkaitan dengan bidang belajar yaitu:

- (1) Pemilihan program bidang studi
- (2) Pemilihan sekolah, fakultas, dan jurusan
- (3) Penyesuaian diri dengan program studi
- (4) Penyesuaian diri terhadap suasana belajar
- (5) Penyesuaian diri dengan materi pelajaran dan tugas-tugas belajar

d) Informasi Bidang Karir

Informasi bidang karir yang baik sekurang-kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut:

- (1) Struktur dan kelompok pekerjaan atau jabatan utama
- (2) Uraian tugas masing-masing jabatan pekerjaan
- (3) Kualifikasi tenaga yang diperlukan untuk masing-masing jabatan
- (4) Cara-cara dan prosedur penerimaan
- (5) Kondisi kerja
- (6) Kesempatan untuk mengembangkan karir
- (7) Fasilitas penunjang³²

3) Layanan Penempatan

Layanan penempatan adalah upaya terencana dan sistematis untuk menempatkan siswa pada posisi atau tempat yang sesuai dengan bakat dan kemampuannya. Dalam layanan penempatan ini terbagi menjadi 4 yaitu:

- a) Layanan penempatan di dalam kelas

Layanan penempatan di dalam kelas ini merupakan jenis layanan yang paling sederhana namun penyelenggaraannya tidak boleh diabaikan. Penempatan anak secara tepat akan membawa keuntungan tersendiri.

³² Hibana S. Rahman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, cet. Ke-2, (Jakarta: UCY Press, 2003), hal.49.

b) Penempatan ke dalam kelompok belajar

Pembentukan kelompok belajar mempunyai dua tujuan pokok. Pertama, memberikan kesempatan bagi siswa untuk maju sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Kedua, sebagai wadah belajar bersama.³³

c) Penempatan ke dalam kegiatan ekstrakurikuler

Keanekaragaman ekstrakurikuler memberikan warna tersendiri di dunia konseling, dari berbagai macam ekstrakurikuler masih ada siswa yang kurang tertarik mengikutinya, maka dari itu peran konselor akan memberikan motivasi untuk membangkitkan semangat siswa dalam mengembangkan potensinya melalui kegiatan ekstrakurikuler.

d) Penempatan ke jurusan atau program studi

Setiap awal tahun menjelang penjurusan ada sebagian siswa yang mengalami kebingungan dalam menentukan pilihan. Ia tidak mampu membuat rencana masa depan secara realistis, karena itu diperlukan bantuan dalam penentuan jurusan atau program studi.³⁴

³³ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, hal. 273-274.

³⁴ Hibana S. Rahman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, cet. Ke-2, hal. 51-52.

4) Layanan Pembelajaran

Layanan pembelajaran adalah layanan yang diberikan kepada siswa agar mampu mengembangkan sikap dan kebiasaan yang baik. Pembelajaran adalah proses dirancang untuk membawa siswa aktif dalam suasana belajar yang penuh dengan makna, merangsang siswa untuk menggali, menemukan, dan menguasai pelajaran.³⁵

5) Layanan Bimbingan Individu

Bimbingan individu adalah pelayanan khusus dalam hubungan langsung tatap muka antara konselor dan klien. Dalam hubungan ini klien dicermati dan diupayakan pengentasannya, sedapat-dapatnya dengan kekuatan klien sendiri.³⁶

6) Layanan Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok adalah layanan yang diberikan kepada sekelompok siswa baik ada masalah atau tidak ada masalah. Jumlah anggota berkisar antara 7-12 orang.³⁷

d. Proses Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir

Bimbingan karir merupakan salah satu bidang dari bimbingan konseling, sehingga dalam hal ini tahapan bimbingan karir mengacu

³⁵ *Ibid.*, hal. 56.

³⁶ *Ibid.*, hal. 66.

³⁷ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, hal. 288.

kepada tahapan bimbingan konseling. Adapun tahapan-tahapan bimbingan karir adalah sebagai berikut:³⁸

1) Menyusun perencanaan program satuan layanan bimbingan karir

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun program satuan layanan bimbingan karir adalah sebagai berikut:

- a) Menetapkan materi layanan yang sesuai dengan kebutuhan dan atau masalah yang akan dikenai layanan.
- b) Menetapkan tujuan atau hasil yang akan dicapai
- c) Menetapkan sarana kegiatan
- d) Menetapkan bahan, sumber bahan, nara sumber, biaya atau anggaran dan personil yang terkait dan peranan masing-masing
- e) Menerapkan metode atau teknik media dan alat yang akan digunakan sesuai dengan jenis layanan yang akan dilaksanakan
- f) Mempertimbangkan keterkaitan antara layanan yang direncanakan dengan pelaksanaan lainnya
- g) Menetapkan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan layanan.

2) Pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan karir, meliputi kegiatan sebagai berikut:

³⁸ Soeparman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, (Yogyakarta: UCY Press, 2003). hal. 81-89.

a) Penerapan metode atau teknik, media dan alat yang akan digunakan pada kegiatan bimbingan karir.

Metode atau teknik, media dan alat yang akan digunakan disesuaikan dengan jenis layanan yang akan dilaksanakan.

b) Penyampaian bahan atau materi dengan memanfaatkan sumber bahan

c) Pemberdayaan narasumber

d) Efisiensi waktu dan pengoptimalan keseluruhan potensi

e) Administrasi pelaksanaan bimbingan.

3) Evaluasi kegiatan layanan bimbingan karir

Evaluasi pelaksanaan bimbingan karir bertujuan untuk mengetahui daya guna dan hasil guna pelaksanaan bimbingan karir di sekolah.

Persiapan pelaksanaan bimbingan karir adalah aspek-aspek yang dievaluasi, kriteria keberhasilan, dan alat atau instrumen yang diperlukan.

Pelaksanaan evaluasi dapat dikelompokkan dalam empat kegiatan, yaitu sebagai berikut:

a) Penilaian pelaksanaan bimbingan karir di ruang bimbingan

b) Penilaian pelaksanaan bimbingan karir di ruang kelas

c) Penilaian pelaksanaan karir di sekolah

d) Penilaian pelaksanaan karir secara keseluruhan

Dilaksanakannya evaluasi bimbingan karir maka dapat diambil keputusan yang berkenaan dengan pengelolaan, proses dan hasil dari kegiatan bimbingan karir di sekolah. Dari proses bimbingan yang dilakukan dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang pelaksanaan program bimbingan karir.

Pelaksanaan penilaian evaluasi dalam kegiatan bimbingan berbeda dengan penilaian penyelenggaraan pengajaran. Penilaian dalam bimbingan tidak untuk menilai benar atau salah. Menurut Mc Daniel yang dikutip dalam bukunya Munandir, penilaian itu pada dasarnya adalah proses penentuan nilai guna, dan penilaian suatu program bimbingan merupakan suatu usaha untuk menentukan nilai kegunaan program itu. Jadi, dapat ditekankan bahwasannya sasaran penilaian dan pelayanan bimbingan ditujukan pada perolehan siswa yang mendapat layanan bimbingan berupa kemajuan atau perubahan kearah yang positif yang terjadi pada diri siswa. Identifikasi hasil penilaian melalui terbinanya perilaku kearah yang lebih positif, kemajuan yang menunjang bagi pengentasan masalahnya, dan perkembangan diri yang dicapai oleh siswa.

Evaluasi dalam proses bimbingan dengan cara sebagai berikut:

- a) Mengamati partisipasi dan aktifitas siswa dalam kegiatan layanan

- b) Mengungkapkan pemahaman siswa atau bahan-bahan yang disajikan atau pemahaman siswa atas masalah yang diamlinya
- c) Mengungkapkan kegunaan layanan bagi siswa dan perolehan siswa sebagai hasil dari partisipasi atau aktivitasnya dalam kegiatan layanan
- d) Mengungkapkan minat siswa tentang perlunya layanan lebih lanjut
- e) Mengamati perkembangan siswa dari waktu ke waktu
- f) Mengungkapkan kelancaran proses dan suasana penyelenggaraan kegiatan layanan.³⁹

4) Tindak lanjut

Kegiatan tindak lanjut adalah kegiatan yang dilakukan atas dasar hasil analisis sebagaimana telah dilaksanakan pada tahap penilaian. Pelaksanaan evaluasi tidak akan memiliki arti penting apabila tidak diadakan tindak lanjut. Kegiatan tindak lanjut dimaksudkan untuk dapat memanfaatkan hasil evaluasi pelaksanaan program bimbingan karir untuk kegiatan lebih lanjut, seperti:

- a) Memilih alternatif program yang paling tepat untuk kegiatan berikutnya

- b) Menyusun program yang sesuai dan dibutuhkan
- c) Menyempurnakan program-program
- d) yang belum dapat dilaksanakan dengan sempurna.⁴⁰

e. Bimbingan Karir Ditinjau dari Pandangan Islam

Pada dasarnya manusia memiliki keinginan semua kebutuhannya terpenuhi, maka dari itu demi terpenuhinya kebutuhan manusia tersebut, ia memerlukan suatu pekerjaan dan pekerjaan itu harus seimbang antara kerja untuk kebutuhan sehari-hari dan antara dunia dan ukhrawi yang telah disebutkan dalam firman Allah QS. Al-Qoshos: 77

وَأَبْتَغِ فِي مَاءِ آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ
 مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي
 الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

“Dan carilah pada apa yang Telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah Telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”.⁴¹

Berdasarkan kutipan ayat di atas dapat ditekankan bahwa bekerja merupakan hal pokok dalam suatu kehidupan, dengan

⁴⁰ Soeparman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, (Yogyakarta: UCY Press: 2003). hal. 88-89.

⁴¹ Al-‘Aliyy Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemah*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006), hal. 315.

bekerja seseorang akan mendapatkan kebahagiaan dan kebaikan oleh karena itu bimbingan karir sangatlah penting demi mempersiapkan rencana karir masa depannya secara lebih tertata untuk mencetak generasi yang berkualitas dalam bidang karir atau usaha.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan Taylor yang dikutip oleh Lexy J Moleong, mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan dan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴²

Dalam penelitian yang penulis lakukan adalah menghimpun data primer yang dibutuhkan yakni data yang langsung diambil dari tempat penelitian. Sedangkan penyajiannya dilakukan secara deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan bentuk dan proses layanan bimbingan karir yang diterapkan di SMK N 3 Yogyakarta.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penulis, baik pertanyaan tertulis maupun lisan dengan kata lain yang disebut dengan responden.⁴³

⁴² Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996), hal. 4.

Dalam penelitian ini, yang dijadikan subyek atau narasumber adalah

a. Subyek pokok, yakni:

- 1.) Koordinator guru BK SMK N 3 Yogyakarta yaitu Drs. Maryana
- 2.) Guru Pengampu kelas XII Jurusan Multimedia yaitu Dian Ungki Yunita Dewi, S.Pd.
- 3.) Siswa kelas XII Jurusan Multimedia SMK N 3 Yogyakarta yang mempunyai minat di bidang wirausaha:
 - a) Tio Tamara
 - b) Qulfa Khoirunnisa
 - c) Eri Pradipta
 - d) Galang I Isnanto
 - e) Muhammad F Rifai
 - f) Bagas S Wiyandaka

Penulis lebih menekankan jurusan multimedia karena jurusan tersebut jurusan yang paling favorit dan peluang membuka usahanya luas, sebagai contoh fotografer yang bermula dari hobi dapat dijadikan suatu profesi yang menghasilkan, jurusan multimedia salah satunya mempelajari tentang kamera.

b. Subyek pendukung yaitu pegawai tata usaha SMK N 3 Yogyakarta yang bernama Ibu Ismu Subandriyah dan guru BK yang lain yang ada di SMK N 3 Yogyakarta yaitu Nur Widiyanti Eko Y, S.Pd.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, PT. Rineka Cipta, 1996), hal. 232.

Sedangkan obyek penelitian adalah hal-hal yang digali atau dicari dalam suatu penelitian⁴⁴. Adapun yang dijadikan obyek dalam penelitian ini adalah bentuk layanan dan proses pelaksanaan layanan bimbingan karir yang dilakukan guru BK dalam meningkatkan minat wirausaha siswa tahun ajaran 2014/2015 di SMK N 3 Yogyakarta.

3. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi langsung yakni pengamatan dan pencatatan yang dilakukan subyek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama subyek yang diteliti.⁴⁵

Data yang diperoleh dari metode observasi adalah keadaan siswa di sekolah, bentuk fisik fasilitas sekolah, bimbingan konseling secara umum, bentuk layanan bimbingan karir dan pelaksanaan layanan bimbingan karir, kemudian mencatat hasilnya, adapun metode

⁴⁴ Moh Agus Tulus, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), hal. 10.

⁴⁵ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hal. 129.

observasi ini adalah observasi non partisipan, penulis hanya mengamati tidak ikut berpartisipasi.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yakni pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang menjawab suatu pertanyaan dengan maksud tertentu.⁴⁶

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, pewawancara bebas menanyakan apa saja yang ingin ditanyakan, namun tetap berpedoman pada garis besar tentang hal-hal yang ingin ditanyakan. Dengan metode ini penulis mendapatkan informasi atau data untuk menjawab masalah penelitian yang lebih mendalam dan lebih akurat dari narasumber yang dipercaya.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan terhadap koordinator guru BK, guru BK pengampu kelas XII Jurusan Multimedia, 6 siswa kelas XII Jurusan Multimedia, dan pegawai tata usaha.

Wawancara pertama ditujukan pada koordinator guru BK dan guru BK pengampu kelas XII Jurusan Multimedia, data yang diperoleh penulis dengan menggunakan metode wawancara adalah:

- 1) Bentuk-bentuk layanan bimbingan karir
- 2) Materi yang diterapkan dalam layanan bimbingan karir

⁴⁶ Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian*, hal. 186.

3) Proses pelaksanaan bimbingan karir dari setiap layanan

Wawancara kedua ditujukan kepada siswa, dari wawancara ini penulis mendapatkan data tentang tanggapan atau komentar para siswa terkait dengan bentuk dan proses layanan bimbingan karir yang telah diterapkan di SMK N 3 Yogyakarta.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁴⁷ Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data baik tulisan atau *record* maupun foto untuk menunjang keabsahan penelitian yang dilakukan.

Dalam metode dokumentasi ini penulis mendapatkan data sebagai berikut:

- 1) Sejarah berdirinya sekolah
- 2) Jumlah guru, karyawan dan siswa
- 3) Sarana dan fasilitas sekolah
- 4) Strktur kepengurusan BK
- 5) Bentuk-bentuk layanan bimbingan karir
- 6) Proses pelaksanaan bimbingan karir (tata acara kegiatan *carier day*)

⁴⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 221.

4. Metode Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen (1982) yang ditulis dalam bukunya Lexy J Moleong, mendefinisikan analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dikelola, mensintetiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁸ Dalam rangka menganalisis data-data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka disini diterapkan metode analisis deskriptif kualitatif. Data yang sudah terhimpun melalui metode-metode tersebut diatas, pertama-tama diklasifikasikan secara sistematis, kemudian disaring dan disusun dalam kategori-kategori untuk saling dihubungkan dan dalam proses inilah kesimpulan akan terbentuk.

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman yang juga dikenal dengan analisis interaktif.⁴⁹ Dalam model analisis ini terdapat empat langkah, yaitu :

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan terjun ke lapangan. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

⁴⁸Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian*, hal. 248.

⁴⁹ *Ibid.*, 209-210

b. Reduksi

Reduksi merupakan sebuah proses analisis, untuk mengolah kembali data yang masih kasar yang diperoleh dari lapangan. Data kasar tersebut kemudian dipilih dan digolongkan antara yang penting dan yang tidak penting. Bagian data yang tidak perlu atau tidak penting kemudian dibuang.

c. Penyajian data

Penyajian data merupakan bentuk rancangan informasi dari hasil penelitian dilapangan yang tersusun secara terpadu dan mudah dipahami.

d. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan merupakan proses terpenting dari analisis data. pada tahap penarikan kesimpulan ini dilakukan pengukuran alur sebab akibat menentukan kategori-kategori hasil penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan analisis yang telah penulis paparkan, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa terdapat tiga bentuk layanan bimbingan karir sebagai upaya meningkatkan minat wirausaha siswa SMK N 3 Yogyakarta yaitu layanan orientasi melalui kegiatan klasikal dengan memberikan materi kewirausahaan kepada siswa khususnya kelas XII, layanan informasi melalui kegiatan *carier day* dan *workshop*, dan layanan penempatan melalui kegiatan Praktek Kerja Lapangan. Kegiatan dari ketiga layanan tersebut terlaksana rutin disetiap tahunnya.

Proses pelaksanaan dari ketiga layanan bimbingan karir yang diberikan oleh guru BK SMK N 3 Yogyakarta pada umumnya sama antara layanan satu dengan layanan yang lain yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi, dan tahap tindak lanjut. Akan tetapi, dari keempat tahapan tersebut mempunyai kegiatan yang berbeda-beda.

Terlaksananya layanan bimbingan karir tersebut membawa dampak positif bagi para siswa SMK N 3 Yogyakarta karena dengan adanya kegiatan layanan bimbingan karir para siswa merasa mendapatkan pengalaman baru dalam menyusun karir masa depannya sehingga siswa matang dalam merealisasikan karir yang sudah direncanakan setelah lulus dari sekolah.

B. Saran-saran

1. Kepala Sekolah

- a. Demi efektifnya pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMK N 3 Yogyakarta, maka alangkah baiknya terdapat jam khusus BK minimal 1 jam dalam 1 minggu.
- b. Kepala sekolah meningkatkan pelayanan bimbingan dan konseling terkait dengan bimbingan karir sehingga siswa benar-benar siap menghadapi karir masa depan.

2. Guru Bimbingan dan Konseling

Demi menunjang kinerja BK, maka perlu adanya sosialisasi Bimbingan dan Konseling sehingga siswa maupun warga sekolah lainnya dapat memahami fungsi dan tugas BK.

3. Peneliti Selanjutnya

Harapan untuk peneliti selanjutnya dapat memperdalam kembali tentang layanan bimbingan konseling dalam melakukan tindakan agresif verbal secara subjek, objek yang berbeda dan secara teknik konseling.

C. Kata Penutup

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah senantiasa memberikan limpahan rahmat-Nya dan karunia Allah swt yang telah memberikan rezeki nikmat, rezeki kesehatan dan rezeki kemudahan sampai saat ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tanpa halangan yang

berarti. Setelah melaksanakan berbagai kegiatan dan penerjunan di lapangan sehingga tersusunlah menjadi sebuah skripsi yang penulis menyadari bahwa dalam penulisannya masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan keterbatasan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, dengan perasaan rendah diri dan tangan terbuka, penulis mengarapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Dalam hal ini tidak lupa penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada pimpinan SMK N 3 Yogyakarta serta pihak yang terkait yang telah membimbing dan membantu penulis selama melakukan penelitian.

Terlaksana dan suksesnya penelitian merupakan sebuah hadiah yang sangat berharga, tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu baik secara materiil maupun spritual untuk terselesainya penulisan skripsi ini. Akhirnya penulis hanya bisa berdo'a semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, maupun bagi pembaca umumnya. Amiin

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, *Bimbingan dan konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Al Barry, M., Dahlan, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 1996.
- Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 1996.
- Ayodya, Wulan *Siswa Juga Bisa jadi Pengusaha : Tips dan Trik Bberwirausaha Bagi Siswa* , Jakarta: Esensi, 2011.
- Daryanto, *Pendidikan Kewirausahaan*, Yogyakarta: Gava Media, 2012).
- Kristina, Dewi, *Implementasi Bimbingan Karir Pada Siswa SMK Tata Busana (Studi SMK Ma'arif Al-Munawwir Krapyak Sewon Bantul yogyakarta*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2011.
- Mappiare, Andi, *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Surabaya: Usaha Nasional, 1984.
- Marom, Aupal *Upaya Membangun Kemandirian Remaja Melalui Praktek Wirausaha Di Yayasan Al-Falah Yogyakarta Periode 2006/2007*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan kalijaga, 2007.
- Meredith, Geoffrey G, *Kewirausahaan: Teori dan Praktek*, Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo, 2000.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996.
- Munandir, *Program Bimbingan Karir di Sekolah*, Jakarta : B3PTKSM, 1996.
- Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Rahman, Hibana S, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, cet. Ke-2, Jakarta: UCY Press, 2003.

- Sholekhah, Umi *Hubungan Bimbingan Karier dengan Motivasi berwirausaha pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: RinekaCipta, 1994.
- Soeparman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, Yogyakarta: UCY Press, 2003.
- Suryana, Yuyus, *Kewirausahaan: Pendekatan karakteristik wirausaha sukses*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Tulus, Moh Agus, *Menegement Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992.
- Undang-Undang Dasar 1945 tentang Warga Negara dan Penduduk* , pasal 27 ayat (2)
- Walgito, Bimo, *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karir)*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2005.
- Wijatno, Serian, *Pengantar Entrepreneurship*, Jakarta: Gramedia, 2009.
- Wingkel, *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: PT. Gramedia, 1983.
- Yusuf, Muh, *Islam dan Kewirausahaan Inovatif*, Malang: UIN Malang Press, 2008.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281 email: fd@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DD.I/PP.00.9/ 197^a /2015

Yogyakarta, 2 Februari 2015

Lamp. : Proposal Skripsi.

Hal : Permohonan izin penelitian

Kepada Yth.
Kepala SMKN 3 Yogyakarta
Jl. Robert Wolter Monginsidi 2
di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan bahan penulisan skripsi/thesis, bersama ini mohon izin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa kami Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di bawah ini :

N a m a : Anis Eka Saputri
NIM : 11220100
Semester : VIII
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)
Alamat : Jl Marsda Adisucipto Yogyakarta
Judul Skripsi : Layanan Bimbingan Karir Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Siswa Berwirausaha di SMKN 3 Yogyakarta
Pembimbing : Muhsin, S.Ag., MA.
Metode Penelitian : Deskriptif Kualitatif
Waktu : 3 Februari s.d. 3 Mei 2015

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian atas izin dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Musthofa, M.Si.

NIP. 19680103 199503 1 001



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Yang bersangkutan;
3. Pteringgal.



LABORATORIUM AGAMA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

ANIS EKA SAPUTRI

11220100

LULUS

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 31 Maret 2014
Ketua



Dr. Sriharini, M.S.
NIP. 19710526 199703 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMEN



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011.

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

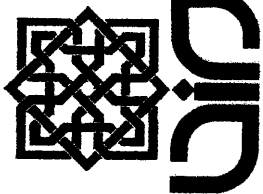
diberikan kepada:

Nama	: Anis Eka Saputri
NIM	: 11220100
Fakultas/Prodi	: Dakwah/ Bimbingan Penyuluhan Islam
Sebagai	: Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012
Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

P K S I

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

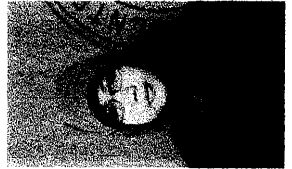
diberikan kepada

Nama : ANIS EKA SAPUTRI
NIM : 11220100
Fakultas : DAKWAH
Jurusan/Prodi : BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	55	D
3	Microsoft Power Point	90	A
4	Internet	85	B
Total Nilai		82.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Mei 2012

Kepala PKSI

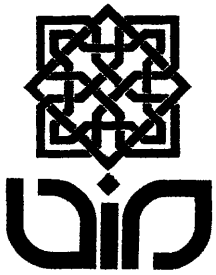


Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.660/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Anis Eka Saputri
Tempat, dan Tanggal Lahir : Klaten, 10 April 1993
Nomor Induk Mahasiswa : 11220100
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2013/2014 (Angkatan ke-83), di :

Lokasi : Banjarharjo 10
Kecamatan : Kalibawang
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 07 Juli 2014 s.d. 17 September 2014 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,13 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 03 November 2014

Ketua,

Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.

NIP. : 19631111 199403 1 002

KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM**

SERTIFIKAT

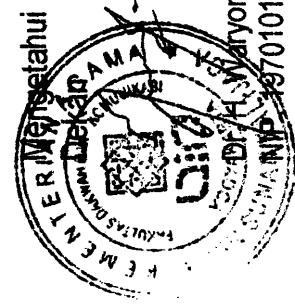
Nomor: UIN.02/BKI/PP.00.9/1538/2014

Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKl) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan bahwa :

**ANIS EKA SAPUTRI
NIM : 11220100**

Dinyatakan LULUS dalam Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling Islam yang diselenggarakan oleh Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKl) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di SMAN 6 Kota Yogyakarta, pada bulan September s.d. Desember 2014, dengan nilai : A

Demikian sertifikat ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Yogyakarta, 15 Januari 2015
Ketua Jurusan BKl

Muhsin, S.Ag., MA.
NIP. 19700403 200312 1 001



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1853.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Anis Eka Saputri**
Date of Birth : **April 10, 1993**
Sex : **Female**

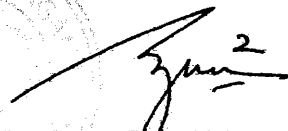
took **TOEC (Test of English Competence)** held on **May 16, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	41
Total Score	420

**Validity : 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, May 21, 2014
Director,


Dr. Hisyam Zaini, M.A.
NIP. 19631109 199103 1 002

Yuk,....

**MENJADI ENTREPRENEUR
"SUKSES"**

Muklis Hari Nugraha



KENALI DIRIMU

*Kita semua memiliki
Kemampuan, Bakat, Potensi, Kecenderungan Terhadap Sesuatu (Memilih)
Akal dan Fikiran + Qalbu (Menganalisa dan Menentukan)
Kuasai sesuatu dengan tekun dan Istiqomah*

Abu Bakar, Adil, Zuhud, ikhlas, dan jujur

Umar bin al-Khattab, Keras terhadap musuh, adil dalam pemerintahan.

Utman, Penyayang, pemaku, dan lembut.

Ali, Pemberani, tegas, lembut, cerdas dan menguasai ilmu agama dengan baik

Ubay, tuan para fakir miskin

Mu'adz, Penghulu para ulama

Khalid, Panglima perang terkemuka

Ibnu Abbas, Penafsir ilmu Alquran ternama

Zaid bin Tsabit ulama faraid terbesar

Abu Hurairah, guru para periwayat Hadist

Ibnu Sina, filsafat cerdas, ahli mantiq dan pakar kedokteran

Shakabuddin Al-Ayyubi, penakluk kota Quds, Pahlawan Islam dalam Perang Salib

Dmbly...

SUKSES



**"Orang GAGAL
Mencari Alasan Untuk Berhenti"**



**"Orang SUKSES
Berhenti Mencari-cari Alasan"**

"SUKSES"

Proses yang berorientasi pada Hasil :

Pengorbanan
Kerja Keras
Ketekunan
Perjuangan

Pokoke Yang bisa bikin kita Cape, Lelah, Sedih, Menderita,
Tertekan,.....

Banyak orang ingin SUKSES, Sedikit orang yang mau ber
Proses untuk SUKSES
Semua orang tidak ingin GAGAL, Banyak orang yang sedang
ber Proses untuk GAGAL



Permasalah Anda?
Menolak suatu peluang, membuang kesempatan, melapas karir, mengabaikan tawaran, menghindari
tantangan, melompar amanah dengan
"EXCUSE" atau "ALASAN"

"Saya tidak bisa!"

"Saya tidak berbakat dibidang ini!"

"Saya tidak punya potensi dibisnis ini!"

"Saya tidak yakin bisa melakukan ini!"

"Ini bukan bidang saya!"

"Saya tidak begitu mengetahui hal ini!"

"Saya tidak berpengalaman dibidang ini!"

.....
Sebelum berkata,
Saya tidak berbakat!
Saya tidak bisa!

You never know, if you never try

(Hadist riwayat Bukhari dan Muslim, dari Abu Hurairah Rasulullah bersabda:
"Sesungguhnya Allah berfirman kepadaku : " Aku adalah sesuai prasangka
hambaKu, dan aku bersama dengan mereka saat mereka berdoa.")

SUKSES = OPTIMIS

GAGAL = PESIMIS

Kita terlahir sebagai orang sukses
Anak – Remaja – Dewasa – Orang Tua, kemana mental Sukses
itu?

Pesimis, Takut mencoba, Putus Asa,

"BUTA" sehingga lupa Bersyukur
Mengeluh, Mencari-cari Alasan, Mencari Pembeneran,
Mencari Kambing Hitam,...

PESIMIS > TIDAK BERANI MENCoba > GAGAL

"Tidak ada orang yang berputus asa dari rahmat Tuhannya
kecuali orang-orang sesat" (Q.S. Al-Hijr : 56)
"...Sesungguhnya tidak berputus asa dari rahmat Allah kecuali
kaum yang kafir. (Q.S. Yusuf : 87)



Mari Belajar dari orang-orang yang "NO EXCUSE"

Muhammad SAW – "Best of the best"

- Terlahir yatim dan yatim piatu saat 6 tahun
- Memulai usaha tanpa modal
- Memulai usaha masih sangat muda (12 th) dg berjualan keliling di Mekah
- Masih muda sudah KAYA
- Menikahi partner bisnisnya Siti Khodijah (dengan 20 Ekor Unta = @10jt x 20 = 200jt)
- Ketika masih muda sudah mendapat julukan Al-Amin (yg pertama dan terakhir)
- Terkenal hingga Yaman, Syria, Bahrain, Basra, Irak, Yordania, dan dataran Gurun Timur Tengah.
- Sepanjang kiprah bisnisnya tanpa cela
-

- Muhammad SAW – "Best of the best"
- Umar Bin Khattab, yg pernah mengubur anaknya hidup2 – Seorang Khalifah dan berahak mulia
- Dr. Usamah Syabakasyi, miskin, jualan es, kerja sambil kuliah – Lulus dengan *Summa cum laude*, menjadi Menteri Kesehatan Arab Saudi 2005
- Asma Nadia, cerpenya "direndahkan", dan sering ditolak penerbit – Penulis Best Seller Indonesia
- Ebit, suka menulis puisi, tak bisa mendikamiskannya, mengamen – Penyanyi Hebat
- Khalid bin Walid, "Jagoan Lokal" – Panglima penakluk Byzantium Romawi dan Persia
- Kak Seto, Selalu gagal dalam tes masuk FK – Ketua Komnas HAM Perlindungan Anak, Doktor Psikologi
- Abdul Mun'im Ideris, orang yg mudah jijik – Ahli Forensik termama Indonesia
- Lance Armstrong, menderita kanker – Atlit Sepeda Dunia (Juara 7 kali berturut2 Tour de France)
- Konosuke Matsushita, 9 tahun menjadi PRT – Pendiri Panasonic
- Sahid Gitoarjo, berasal dari keluarga prihatin – Pendiri Jaringan Hotel Sahid Jaya Internasional (14 Hotel, 2750 kamar yg terus berkembang)
- Moonyati Soedibyo, putri kraton yang manja – Pendiri Mustika Ratu
- Steve Jobs, menjual mobil untuk modal usaha di garasinya – Pendiri Apple
- Charles Goodyear, pengusaha terfilit utang hingga di penjara – Pemilik Perusahaan Karet Goodyear
- Jackie Chan, dari keluarga sangat miskin, hampir dijual saat bayi – menjadi Aktor Laga terkemuka dunia.
- Lee Myung Bak, dari keluarga sangat miskin, sarapan ampas gandum hasil memungut – Pembuat Bulldozer Hyundai, Presiden Korsel 2008

- Lakshmi Mittal, anak india dari keluarga miskin – Pendiri salah satu Perusahaan Baja terbesar di Dunia
- Ir. Ciputra, anak keluarga miskin jaman penjajahan, ayahnya di penjara karena difitnah – Kontraktor terbesar di Indonesia bahkan Dunia
- Li Ka Shing, Anak dari keluarga miskin masa perang – Menjadi orang terkaya se-Asia tahun 2007
- Dr. Kuttub ibn id al-Utaibiy, menggembala kambing, kerja sambil sekolah dg jalan kaki – menjadi dokter, dan menjabat Direktur Umum Pusat Dinkes Angkatan Bersejata dg Pangkat Jendral bintang lima (Riyad)
- Eddy Hartono, dari keluarga miskin, daerah terpencil – Pemilik merek Pakaian Asli Indonesia "Tiammer"
- Irak, negara yg sedang porak-poranda karena perang – Tahun 2007 menjuarai Piala Asia
- Thomas Aha Edison, saat sekolah menjadi anak terbodoh, sampai dikeluarkan – Penemu paling produktif Dunia dengan 1.093 penemuan
- Ford, dari keluarga Petani, hanya lulus SD dengan nilai pas-pasan – Pencipta Mobil pertama di Amerika, Pelopor Industri masal Otomotif
- Albert Einstein, penderita disleksia – Menjadi salah satu orang terjenius di Dunia
- Soichiro Honda, ulangan sekolahnya selalu buruk (bodo) – Pendiri Perusahaan Honda
- Bill Gates, Tidak selesai kuliahnya – Pendiri Microsoft, dan menjadi salahsatu orang terkaya di Dunia
- Taufik Ismail, Lulusan Kedokteran Hewan IPB – Penyair Indonesia yang mendunia
- Helvy Tiana Rosa, dari keluarga serba kekurangan, kertas buangan yg disimpan ibunya menjadi bahan bacaannya, membuat perpus sederhana dan menyewakan bukunya, menulis untuk biaya kuliah – Pendiri Forum Lingkar Pena (Telah menulis lebih dari 40 buku dan beberapa di terjemahkan ke Inggris, Arab, Prancis, Jerman, Swis, Jepang)



Qian Hongyan of Kunming, China
(Atlit Basket dan Renang)

Apakah anda masih punya "Excuse"?

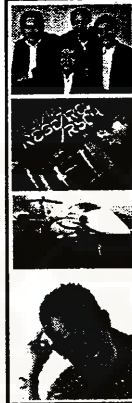
QUIZ

Bisnis sebesar apa yang bisa mereka kembangkan?

- Pertama
Pemuda, memulai bisnis saat jd mahasiswa, kerjanya dg temannya di Yogyakarta, Bisnis Singkong, modal Rp. 1,5 juta (ngutang). Berapa besar usahanya sekarang?
- Kedua
Pemuda, bisnis pakaian jadi, modal Rp. 200.000 (Patungan dg beberapa teman). Berapa besar usahanya sekarang?
- Tiga
Karyawan yg mengundurkan diri dari perusahaan, mencoba usaha jasa kurir, utk menambah modal menjual cincin kawin istrinya. Berapa besar usahanya sekarang?
- Empat
Seorang Wanita, memulai usaha sbg penjual ikan, dg modal Rp. 150.000, pendidikan SMA tidak tamat. Berapa besar bisnisnya sekarang?
- Lima
Tidak kelar Kuliah, memulai usaha dengan modal kurang dari Rp. 300.000. Berapa besar usahanya sekarang?

JAWABAN

- **Pertama**
Pendiri bisnis waralaba Teta-teta. Pernah diusir tidak boleh jualan di Kampus, dengan modal hanya Rp. 1,5 juta berhasil membangun usaha dengan omset 1-2 milyar per bulan, cabang tersebar di Nusantara
- **Kedua**
Pengusaha pakaian jadi Orval Research, dari modal Rp. 200.000 menjadi usaha dg omset Rp 1-2 milyar.
- **Ketiga**
Pemilik NCS City Courier, sempat menjual cincin kawin, kini usaha curier nya melakukan lebih dari 3 juta pengiriman / bulan, misal keuntungan pengiriman Rp. 700 – Rp. 800 maka keuntungannya per bulan (Rp. 21 miliar – 24 milyar)
- **Keempat**
Pemilik usaha ikan, yang kemudian memiliki pesawat untuk angkutan bisnis ilannya yg semakin besar bahkan sampai ekspor, dan akhirnya mendirikan bisnis, kini mempunyai 50 Pesawat dan dalam waktu dekat jumlahnya akan terus bertambah. (SUSI Air)
- **Kelima**
Purdi E. Chandra, dengan modal Rp. 300.000 dan gelar Mahasiswa "DO" Mendirikan Lembaga Bimbingan Belajar Terbesar di Indonesia Primagama, dengan 718 kantor cabang, tersebar di 144 kota/kabupaten serta 33 Propinsi di Indonesia



INGATLAH TUJUAN KITA DICIPTAKAN



"Tidak Aku ciptakan jin dan manusia kecuali beribadah (mengesakan ibadahnya) kepada-Ku, Aku tidak mengendaki rizki sedikitpun dari mereka dan Aku tidak mengendaki supaya mereka memberi makan pada-Ku, Sesungguhnya Allah Dialah Yang Maha Pemberi rizki Yang mempunyai kekuatan Lagi Maha Sangat Kuat"
(Qs. Adz Dzariat : 56-58)

SUKSES DI DUNIA
(1%)

SUKSES DI AKHIRAT
(99%)

KESUKSESAN YANG SESUNGGUHNYA
(SUKSES DUNIA AKHIRAT)

Entrepreneur Sukses Dunia dan Akhirat

Cita2 setinggi Langit SALAH
Cita2 sampai Akhirat BENAR

- "Carilah dari apa yang dianugerahkan Allah untuk meraih kehidupan akhirat, dan janganlah kamu lupakan bagianmu dari kenikmatan dunia" (Qs. Al-Qashash : 77)
- "Barangsiapa yang menghendaki keuntungan di akhirat maka akan Kami tambah keuntungan itu baginya, dan barangsiapa yang menghendaki keuntungan di dunia maka akan Kami berikan kepadanya sebagian dari keuntungan dunia, dan tidak ada baginya suatu bagian pun di akhirat." (Qs. Asy-Syura : 20)
- "Akan tetapi, kamu (orang-orang kafir) memilih kehidupan duniawi. Sedangkan kehidupan akhirat adalah lebih baik dan lebih kekal." (Qs. Al-A'laa: 16 -17)

Bagaimana contoh bekerja dengan orientasiakhirat? (Niat, Cara, dg Keimanan)

Abdullah bin al-Mubarak

- Ulama ahli hadist
- Pedagang Sukses
- Menafkahi para ulama Hadist
- Tetap Zuhud

Tujuan kita adalah Akhirat

- "Wajib atas setiap muslim untuk bersedekah." Dikatakan kepada beliau, "Bagaimana bila ia tidak mampu?" Beliau menjawab, "Ia bekerja dengan kedua tangannya, sehingga ia menghasilkan kemanfaatan untuk dirinya sendiri dan (dengannya ia dapat) bersedekah." (Mutiaraqun'alah)
- "Sesungguhnya Allah Ta'ala berfirman, 'Wahai anak Adam, beribadallah sepenuhnya kepada-Ku, niscaya Aku penuhi (hatimu yang ada) di dalam dadamu dengan kekayaan dan Aku penuhi kebutuhanmu. Jika tidak kalian lakukan, niscaya Aku penuhi tanganmu dengan kesuburan, dan tidak Aku penuhi kebutuhanmu (kepada manusia)'" (Hr. Ahmad, at-Tirmidzi, Ibnu Majah, dan al-Hakim)
- "Barangsiapa yang menjadikan kegelisahan, kegundahan, cita-cita, dan tujuannya hanya satu, yaitu akhirat, maka Allah akan mencukupi semua keinginannya. Barangsiapa yang keinginan dan cita-citanya bercerai-berai kepada keadaan-keadaan dunia, materi duniawi, yang dipikirkan hanya itu saja, maka Allah tidak akan peduli di lembah mana dia binasa." (Hr. Ibnu Majah; sanadnya hasan)
- "Barangsiapa yang obsesinya adalah akhirat, tujuannya akhirat, niatnya akhirat, cita-citanya akhirat, maka dia mendapatkan tiga perkara: Allah menjadikan kecukupan di hatinya, Allah mengumpulkan urusannya, dan dunia datang kepada dia dalam keadaan dunia itu hina. Barangsiapa yang obsesinya adalah dunia, tujuannya dunia, niatnya dunia, cita-citanya dunia, maka dia mendapatkan tiga perkara: Allah menjadikan kemiskinan ada di depan matanya, Allah menceraikan urusannya, dan dunia tidak datang kecuali yang ditakdirkan untuk dia saja." (Hr. Al-Tirmidzi dan lain-lain; hadits shahih)

"No Excuse", karena Allah telah menetapkan setiap rizki seluruh makhluk Nya

- "Janganlah kamu merasa bahwa rezekimu datangnya terlambat, karena sesungguhnya tidaklah seorang hamba akan meninggal, hingga telah datang kepadanya rezeki terakhir (yang telah ditentukan) untuknya. Maka, tempuhlah jalan yang baik dalam mencari rezeki, yaitu dengan mengambil yang halal dan meninggalkan yang haram." (Hr. Abdur Razaq, Ibnu Hibban, dan al-Hakim)
- "Sesungguhnya, Ruhul Qudus (malaikat Jibril) membisikkan dalam benakku bahwa jiwa tidak akan wafat sebelum lengkap dan sempurna rezekinya. Karena itu, hendaklah kamu bertakwa kepada Allah dan memperbaiki mata pencarianmu. Apabila datangnya rezeki itu terlambat, janganlah kamu memburunya dengan jalan bermaksiat kepada Allah, karena apa yang ada di sisi Allah hanya bisa diraih dengan ketaatan kepada-Nya." (Hr. Abu Dzarr dan al-Hakim)
- "Wahai sekalian manusia, bertakwalah kepada Allah dan carilah nafkah dengan cara yang baik, karena sesungguhnya seseorang sekali-kali tidak akan meninggal dunia sebelum rezekinya disempurnakan, sekalipun rezekinya terlambat (datang) kepadanya. Maka, bertakwalah kepada Allah dan carilah rezeki dengan cara yang baik, ambillah yang halal dan tinggalkanlah yang haram." (Hadits shahih, Shahih Ibnu Majah no. 1743 dan Ibnu Majah II: 725 no. 214)

Milikilah

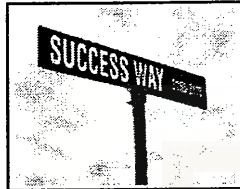
- Mental
- Visi, Impian, Cita-cita dan Keyakinan
 - Ide dan Kreativitas
 - Kejujuran > Kepercayaan
 - Waktu
 - Network
- Informasi dan Pengetahuan (Ilmu)
 - Pengalaman > Perbaikan
 - Kredibilitas / Profesionalitas
 - Sistem



Simulasi

- Lihat Potensimu
- Lihat Potensi Bisnis sekitarmu
- Membangun Ide untuk mengambil peluang yang ada
- Buat Visi, dan tujuan yang jelas serta strateginya
- Buat Perencanaan bisnis (Persiapan – Pelaksanaan – Evaluasi – Pengembangan)
- Ciptakan Peluang Baru dan lakukan langkah pertama dan seterusnya lagi

Presentasikan
(Hanya untuk 1 Orang "PEMBERANI" Saja)



TENTUKAN

Mau jadi orang **GAGAL / SUKSES** kah kita?
ANDA SENDIRI YANG MENENTUKAN

"Barangsiapa yang mengerjakan amal shalih, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik, dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan."
(Qs. An-Nahl: 97)

TERIMA KASIH

Wassalamualaikum Wr. Wb.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas diri

Nama : Anis Eka Saputri
Tempat/Tgl Lahir : Klaten, 10 April 1993
Alamat : Manisrenggo, Mranggen, Jatinom, Klaten
Nama Ayah : Slamet Muh Shodiq
Nama Ibu : Sarmi
E-mail : anisekasaputri06@gmail.com
No Telephon : 085725869373

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. TK Aisyah Bustanul Atfal
- b. SD N 1 Mranggen
- c. SMP N 2 Jatinom
- d. SMK Muhammadiyah 1 Jatinom
- e. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

2. Pendidikan Non-Formal

Tidak ada

Yogyakarta, 21 Mei 2015

Anis Eka Saputri